

**KR RADIO**  
107.2 FM

Selasa, 18 Januari 2022

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafic: Arlo

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	89	74	64	13
PMI Sleman (0274) 869909	43	62	66	5
PMI Bantul (0274) 2810022	3	3	5	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	12	2	0	0
PMI Gunungkidul (0274) 394500	10	17	23	24

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

**LAYANAN SIM KELILING**

Selasa, 18 Januari 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Devid Permama

Siswa SD mengikuti vaksinasi di SD Muhammadiyah MBS Prambanan.

## PANGGUNG

### PAMERAN 'WARNA CINTA' DI TBY Kebersamaan Ragam Karya 130 Perupa



KR-Khocil Birawa

Oei Hong Djien melihat karya-karya seni rupa yang dipajang dalam pameran bertajuk 'Warna Cinta' di TBY.

PAMERAN seni rupa bertajuk 'Warna Cinta' yang diselenggarakan Gu-yub Tresno Yogyakarta, di Taman Budaya Yogyakarta (TBY), dikuratori oleh Dr Timbul Raharjo MHum (dosen ISI Yogyakarta) dan Dr Muksin Md MSn (dosen Seni Rupa Institut Teknologi Bandung).

Pameran diikuti 130 perupa Yogyakarta dan dari berbagai kota di Indonesia. Pameran dibuka oleh kolektor dan pemerhati seni rupa Oei Hong Djien (OHD), Sabtu (15/1) sore, dimeriahkan hiburan Ki Mular Sangkerta bersama musik Patrol dan Tarian Jember, serta musik Rolling Stone Night Den-jang dan hiburan lainnya.

Pameran ini masih berlangsung hingga Sabtu (22/1), buka pukul 10.00-

21.00 WIB. OHD mengatakan, pameran yang diikuti 130 perupa lintas usia dan beragam aliran ini, mema-jang karya yang berbeda, masing-masing mempuny-ai kekuatan dan daya tarik layak untuk diapresiasi. Pameran ini mema-jang baik lukisan maupun patung.

"Pameran ini menarik karena bisa menjadi ajang untuk berinteraksi berba-gi pengalaman antarperupa lintas generasi yang pa-meran, sekaligus menun-jukkan karyanya," kata OHD, usai keliling meliha-ti karya lukisan dan se-jumlah patung bersama para pengunjung yang hadir saat pembukaan.

Muksin Md mengung-kepuan ini masih berlan-gsung hingga Sabtu (22/1), buka pukul 10.00-

yang diikuti perupa Yogya dan dari luar kota lintas generasi. Perupa luar kota di antaranya dari Sura-baya, Malang, Surakarta, Magelang, Kudus, Cepu, Blora, Bandung, Jakarta dan kota lainnya.

Dalam pameran ini, pen-gunjung bisa melihat karya seni rupa beragam meliputi soal isu politik, sosial, budaya, teknologi, lingkungan dan kehidup-an masyarakat sehari-hari baik di desa maupun di kota.

Pendekatan penggara-pan karya mulai gaya realis, simbolis, ekspresion-is, abstrak dan genre lain-nya. "Pengunjung dapat melihat pameran seni ru-pa beragam genre hasil karya kreasi 130 perupa Yogya dan berbagai da-erah di Indonesia," kata Muksin Md. (Cil)-d

### SOAL PELAKSANAAN PTM PENUH

## PT Diminta Tegakkan Prokes dan Pastikan Kesiapan

YOGYA (KR) - Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) secara penuh (100 persen) di jenjang perguruan tinggi (PT) harus melalui kecermatan perencanaan dan ketentuan yang ada dari Pemerintah Pusat.

Oleh karena itu Lembaga Layanan Pendidikan Dikti (LLDikti) Wilayah V DIY meminta sebelum pengelola PT melaksanakan PTM secara penuh, mereka harus memastikan kesiapan per-angkat pendukung dan bisa menegakkan protokol kesehatan (prokes) secara ketat. Tentunya semua itu akan bisa dilaksanakan dengan baik bila semua pihak yang di dalamnya termasuk Satgas Covid-19 bisa menjalankan tugas dengan baik. "Sebetulnya dari Kemen-dikbudristek sudah melaun-

ching pedoman PTM di se-mua perguruan tinggi. Jadi intinya tetap menerapkan prokes secara ketat, koordi-nasi dengan pemangku wilayah dan membentuk Satgas Covid-19. Meski PTM penuh sudah mulai di-izinkan, untuk pelaksana-annya harus dilakukan se-cara cermat dan hati-hati, walaupun mayoritas kam-pus di DIY sudah menyata-kan siap," kata Kepala LLDikti Wilayah V DIY, Prof Aris Junaidi PhD se-uai acara pisah sambut Ke-pala LLDikti Wilayah V di

kantornya, Senin (17/6).

Pisah sambut tersebut dari pejabat lama selaku pelaksana tugas kepala LLDIKTI Wilayah V Bhimo Widyo Andoko MH kepada pejabat baru Prof Aris Junaidi PhD. Perlu diketahui sebelum menjabat sebagai kepala L2Dikti Wilayah V, dahulu Prof Aris Junaidi menjabat sebagai Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbudristek.

Aris mengatakan, kondisi PT di DIY sangat be-ragam, jadi jika PTM mau dilaksanakan secara pe-nuh harus siap betul. Tikad hanya yang berkaitan dengan masker atau temp-at cuci tangan tapi juga koneksi terhadap aplikasi PeduliLindungi.



KR-Riyana Ekawati

Prof Aris Junaidi PhD dan Bhimo Widyo Andoko di acara pisah sambut Kepala LLDikti Wilayah V.

Dengan adanya aplikasi PeduliLindungi di kampus diharapkan pengawasan akan lebih mudah dilaku-kan. Karena kesuksesan PTM penuh menjadi tang-gung jawab bersama, koor-dinasi dengan Asosiasi Per-guruan Tinggi Swasta Indo-

nesia (APTISI) Wilayah V terus dilakukan. Semua itu dilakukan untuk memas-tikan pelaksanaan PTM penuh yang direncanakan mulai pada semester ini bisa dilaksanakan secara baik, aman dan nyaman. (Ria)-d

### DIKUTI 1.200 SISWA SD MBS Prambanan Adakan Vaksinasi Anak

YOGYA (KR) - SD Muhamma-diyah MBS Prambanan Sleman menggelar vaksinasi dosis perta-ma untuk anak (usia 6-11 tahun) di sekolah setempat, Senin (17/1). Dalam penyelenggaraan, SD MBS Prambanan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Sleman dan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) Kapanewon Prambanan. "Jadi SD Muhammadiyah MBS Prambanan ketepatan sebagai penyelenggara vaksinasi untuk anak ini," terang Kepala SD MBS Prambanan, Eko Priyo Agus Nu-groho SPdI kepada wartawan di sela acara vaksinasi.

Menurutnya, vaksinasi dosis pertama ini menyediakan kuota 1.200 orang. Pesertanya siswa SD dan TK di lingkungan Kapanewon Prambanan. Adapun siswa SD MBS Prambanan yang divaksin

555 anak. "Di Prambanan ada tiga titik penyelenggaraan vaksinasi anak, salah satunya di SD MBS Prambanan ini. Seluruh siswa kami mengikutinya," ujarnya.

Dijelaskan Eko, alur vaksinasi anak tidak jauh berbeda dengan vaksinasi orang dewasa. Anak di-dampingi orangtua diwajibkan ukur suhu tubuh terlebih dahulu, kemudian mendaftar untuk menda-pat nomor antrian, input data, skrining. Jika dinyatakan baik, lanjut divaksinasi. Setelah itu, menjalani observasi selama 15 menit, dan jika tidak ada keluhan, anak diperbolehkan pulang.

Dijelaskan Eko, vaksinasi anak ini sangat penting agar terbentuk kekebalan tubuh terhadap Covid-19. Vaksinasi ini juga upaya men-juju Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100 persen. (Dev)-d

### SOAL PUTUSAN MK Perlu Sosialisasi Libatkan Kampus

YOGYA (KR) - Berbagai putu-san Mahkamah Konstitusi (MK) telah mengubah sejumlah norma hukum, termasuk putusan hukum pidana. Namun dalam praktik pelaksanaan hukum di lembaga peradilan, berbagai putusan itu tidak banyak mendapat prioritas perhatian masyarakat, khususnya di kalangan hakim, jaksa, pen-yidik kepolisian, dan penegak hukum lainnya. Perlu sosialisasi Putusan MK yang bisa melibatkan Perguruan Tinggi (kampus).

"Tidak semua penegak hukum mengetahui, dan putusan-putusan MK itu tidak serta merta dipahami para pemangku kebijakan yang ter-kait putusan tersebut," jelas Dosen Fakultas Hukum Universitas Widya Mataram (UWM) Dr Aida Dewi SH MH yang juga Ketua Panitia Semi-nar Nasional 'Implikasi Putusan

Mahkamah Konstitusi Terhadap Perubahan Norma Pidana' kepada KR, Sabtu (15/1) di Hotel Grand Inna Malioboro, Yogyakarta.

Aida Dewi menyebutkan, perlu so-sialisasi putusan hukum MK dan pengetahuan masyarakat termasuk para penegak hukum. "Sosialisasi putusan-putusan MK dan kerja sa-ma (formal) antarlembaga penegak hukum yang ada maupun MK dan perguruan tinggi," tegasnya.

Seminar kerja sama FH UWM dan Mahkamah Konstitusi RI ini menghadirkan pembicara Dosen UWM Edy Chrisjanto SE SH MH, Dr Kelik Endo Suryono SH MHum, Dr (Cand) Hartanto SE SH MHum, dan pembicara lainnya Dr Suharto-yo SH MH (Hakim Konstitusi), Prof Dr Hartiwiningsih SH MHum (Pro-gram Doktorat Ilmu Hukum Uni-versitas Sebelas Maret). (Vin)-d

## Dewan Dorong Permodalan UMKM Serta Tingkatkan Kinerja Anggota



Dewan Perwakilan Rak-yat Daerah (DPRD) Jateng mendorong geliat pereko-nomian bagi masyarakat menengah ke bawah. Tak hanya itu, Pada tahun ini, DPRD Jateng juga men-dorong kinerja anggota.

Dorongan itu terwujud dalam Raperda perubahan bentuk hukum PT Penjamin Kredit Daerah Jawa Tengah serta perubahan Tata Tertib DPRD Jateng. Dua hal itu menjadi agenda rapat paripurna DPRD Jateng yang diselenggarakan di Gedung Berlian DPRD Jateng pada Senin (17/1).

Rapat DPRD Dipimpin oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Quatly Abdulkadir Alkatiri dan Wakil DPRD Jateng Heru Pudyatmoko. Dihadiri oleh Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin Maimoen dan anggota DPRD Jateng secara langsung maupun virtual.

Dalam kesempatan tersebut Wakil Gubernur Ja-teng Taj Yasin Maimoen terlebih dahulu menyampaikan pokok-pokok perubahan Ra-perda Provinsi Jawa Tengah Tentang Perubahan Bentuk Hukum PT Penjamin Kredit Daerah Jawa Tengah. Alasannya adalah mem-berikan kemudahan per-modalangan bagi UMKM maupun koperasi di Jateng untuk memperoleh akses per-modalangan melalui sumber pem-biayaan baik dari lembaga keuangan perbankan maupun non bank.

Telah ditetapkan Perda



KR-Budiono

Wakil Ketua DPRD Jawa Tengah Quatly Abdulkadir Alkatiri (nomor 2 dari kanan) saat memimpin rapat paripurna DPRD.

Jateng Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perseroan Terbatas Penjamin Kredit Provinsi Jateng. Dalam Pasal 331 Ayat 3, Pasal 339 Ayat 2 dan Pasal 402 Ayat 2 Undang-Undang 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana diubah bebe-rapa kali.

"Yang terakhir sebagai-mana Undang-Undang 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, perseroan terbatas penjaminan kredit Jateng harus berubah bentuk hu-kum menjadi perusahaan perseroan daerah yang dite-patkan dengan perda," kata Taj Yasin.

Selain perubahan bentuk hukum juga terdapat pena-jaman peraturan dalam perda yakni terkait akses per-modalangan. Dengan perubahan tersebut diharapkan akan menjadi ruang bagi perusahaan guna membantu permodalangan bagi UMKM.

Selain itu, Bapemperda DPRD Jateng juga menyem-paikan perubahan Tata Tertib bagi anggota DPRD Jateng

untuk meningkatkan kinerja dan produktivitasnya. Ang-gota Bapemperda DPRD Jateng Denny Septiviant menyampaikan ketentuan perubahan atas peraturan DPRD Jateng tentang tata tertib DPRD sudah diatur dalam Pasal 225 Peraturan DPRD Jateng Nomor 1 Tahun 2019 tentang tata Tertib DPRD Jateng.

Perubahan Tata Terbit hanya dapat dilakukan apab-ila diajukan oleh seperlima dari jumlah anggota DPRD dan lebih dari 1 fraksi, dan Atau diajukan oleh Bape-merda atau komisi yang membidangi karena adanya ketentuan peraturan Perun-dang-undangan yang baru terkait dengan tatib DPRD.

Atas dasar tersebut, Ba-pemperda menyampaikan materi yang dilakukan perubahan terhadap peraturan DPRD Jateng Nomor 1 Tahun 2019 Tentang tatib. Ada empat poin utama dalam perubahan tata tertib tersebut, yaitu pertama, Perda yang sudah diusulkan

diharapkan jadi prioritas bersama diselesaikan pada tahun anggaran yang sama. Kedua, semua kegiatan DPRD baik dalam menjalan-kan fungsi pembentukan Perda, fungsi anggaran dan pengawasan diharapkan dapat menggunakan tekno-logi informasi. Termasuk di dalamnya, pelaksanaan rapat dapat dilaksanakan secara virtual.

Ketiga, pembahasan KUAPPAS, Rancangan Per-da tentang APBD, Rancan-gan Perda tentang Peruba-han APBD dan Rancangan Perda tentang Pertanggung-jawaban APBD, dapat diba-ritu pembahasannya oleh komisi-komisi. Serta materi pembahasan harus dapat disampaikan tujuh hari se-belum pelaksanaan rapat pada anggota DPRD. Ke-empat, dalam menjalankan tugas dan wewenangnya setiap anggota difasilitasi oleh satu orang staf adm-inistrasi yang bertugas mem-bantu anggota DPRD. (Adv-Anf/Bdi)